BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

a. Maksud

Laporan Keuangan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah selama satu periode pelaporan.

Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode pelaporan.

Maksud Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonosobo adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan target pencapaian realisasi keuangan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

b. Tujuan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya, dengan :

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyedikan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi. kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber ekonomi;
- menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap
- menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan;
- menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD.

Laporan Keuangan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan DaerahKabupaten Wonosobo terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

1.2 Landasan Hukum

Sebagaimana halnya dengan proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD, maka dalam penyusunan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2020 ini tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Suatu entitas pelaporan mengungkapkan hal – hal berikut ini apabila belum diungkapkan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, antara lain :

1 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

2 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

3 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

4 Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;

5 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;

6 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

7 Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;

8 Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

9 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

10 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;

11 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;

12 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tata Cara Tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain;

13 Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 3 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Keugian Negara;

14 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1997 tentang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah;

15 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah;

16 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

17 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;

18 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2);

19 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo;

20 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 19 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kab. Wonosobo ;

21 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo;

22 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 ;

23 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 17 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah.

24 9. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 5 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2020;

25 10. Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 48 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2020

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan DaerahKabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2020 disusun agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang – kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

Bab. I Pendahuluan

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab. II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan

2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan

2.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab. III Penjelasan pos-pos laporan keuangan

3.1. Laporan Realisasi Anggaran

3.1.1. Pendapatan LRA

3.1.2. Belanja LRA

3.2. Neraca

3.2.1. Aset

3.2.2. Kewajiban

3.2.3. Ekuitas

3.3. Laporan Operasional

3.3.1. Pendapatan LO

3.3.2. Beban LO

3.3.3. Surplus / Defisit

3.4. Laporan Perubahan ekuitas

3.4.1. Perubahan ekuitas

Bab. IV Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

Bab. V Penutup

BAB II

IKHTISAR PENCAPIAN KINERJA KEUANGAN

2.1 Iktisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

2.1.1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2020

Selama periode berjalan, Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah telah mengadakan revisi Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPAP) dari DPA awal.

Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Penetapan	Anggaran Perubahan	Naik/ (Turun)
Pendapatan			
Pendapatan Asli daerah	-	-	-
Pendapatan Transfer	-	-	-
Lain-Lain Pendaptn. Yang Sah	-	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-	-
Belanja			-
Belanja Operasi	6.388.602.994,00	-	(6.388.602.994,00)
Belanja Modal	131.259.400,00	-	(131.259.400,00)
Belanja Tak Terduga	-	-	-
Belanja Transfer	-	-	-
Jumlah Belanja	6.519.862.394,00	-	(6.519.862.394,00)
Surplus /Defisit	(6.519.862.394,00)	-	6.519.862.394,00

Realisasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana tabel dibawah ini :

Ikhtisar Anggaran dan Realisasi TA 2020

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2020	Lebih/(Kurang) dari Anggaran	%
Pendapatan dan Belanja				
Pendapatan	-	-	-	-
Belanja	6.519.862.394	5.427.814.550	(1.092.047.844)	83,25
Surplus/(Defisit)	(6.519.862.394)	(5.427.814.550)	1.092.047.844	83,25
Pembiayaan				
Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	-
Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(6.519.862.394)	(5.427.814.550)	1.092.047.844	83,25

Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa :

1. Belanja Tahun Anggaran 2020 dapat terealisasi sebesar Rp. 5.427.814.550,00 atau 83,25"% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp. "6.519.862.394,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp.1.092.047.844,00.
2. Surplus/(defisit) anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. -5.427.814.550,00 yang diperoleh dari realisasi pendapatan dikurangi realisasi belanja.
3. Pembiayaan Netto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 0,00.
4. SILPA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp. -5.427.814.550,00 naik sebesar Rp. 1.092.047.844,00 dari tahun anggaran 2018 atau 83,25%.

2.1.2. Realisasi TA 2020 Dibandingkan Dengan Realisasi TA 2019

Perbandingan realisasi Tahun Anggaran 2020 dengan realisasi Tahun Anggaran 2019 sebagaimana pada tabel berikut :

Uraian	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	Naik/(Turun)	%
Pendapatan dan Belanja				
Pendapatan	-	-	-	-
Belanja	5.427.814.550,00	8.561.241.884,00	(3.133.427.334)	(36,60)
Surplus/(Defisit)	(5.427.814.550,00)	(8.561.241.884,00)	3.133.427.334	(36,60)
Pembiayaan				
Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	-
Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(5.427.814.550,00)	(8.561.241.884,00)	3.133.427.334	(36,60)

1. Tidak Ada Pendapatan di Tahun Anggaran 2020
2. Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020 mengalami Penurunan sebesar -36,60% dari Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019.
3 Tidak ada Pembiayaan Netto Tahun Anggaran 2020 maupunTahun Anggaran .
4. SILPA Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar -36,60% dibandingkan SILPA Tahun Anggaran 2019.

2.1.3. Hambatan Dan Kendala Yang Dihadapi.

1. Sumber Daya Manusia terkait Pelaporan dan PengSPJan dari bendahara pengeluaran pembantu masih perlu ditingkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang keuangan daerah, serta beberapa SDM yang ada masih mengampu tugas lebih dari 1 (diluar Tupoksinya).

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. Laporan Realisaasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2020 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

A. Pendapatan-LRA

Tidak Ada Pendapatan di Tahun Anggaran 2020

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun 2020

Uraian	2020		2019	% +/-
	Anggaran	Realisasi	Realisasi	
Pendapatan Asli Daerah	-	-	-	-
Pajak Daerah	-	-	-	-
Retribusi Daerah	-	-	-	-
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	-	-	-
Lain-lain PAD yang sah	-	-	-	-
Pendapatan Transfer	-	-	-	-
Transfer Pemerintah Pusat (Dana Perimbangan)	-	-	-	-
Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	-	-	-	-
Transfer Pemerintah Profinsi	-	-	-	-
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	-	-	-	-
Pendapatan Hibah	-	-	-	-
Pendapatan Dana darurat	-	-	-	-
Pendapatan Lainnya	-	-	-	0
Jumlah	-	-	-	-

B. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Transfer.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja TA 2020 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

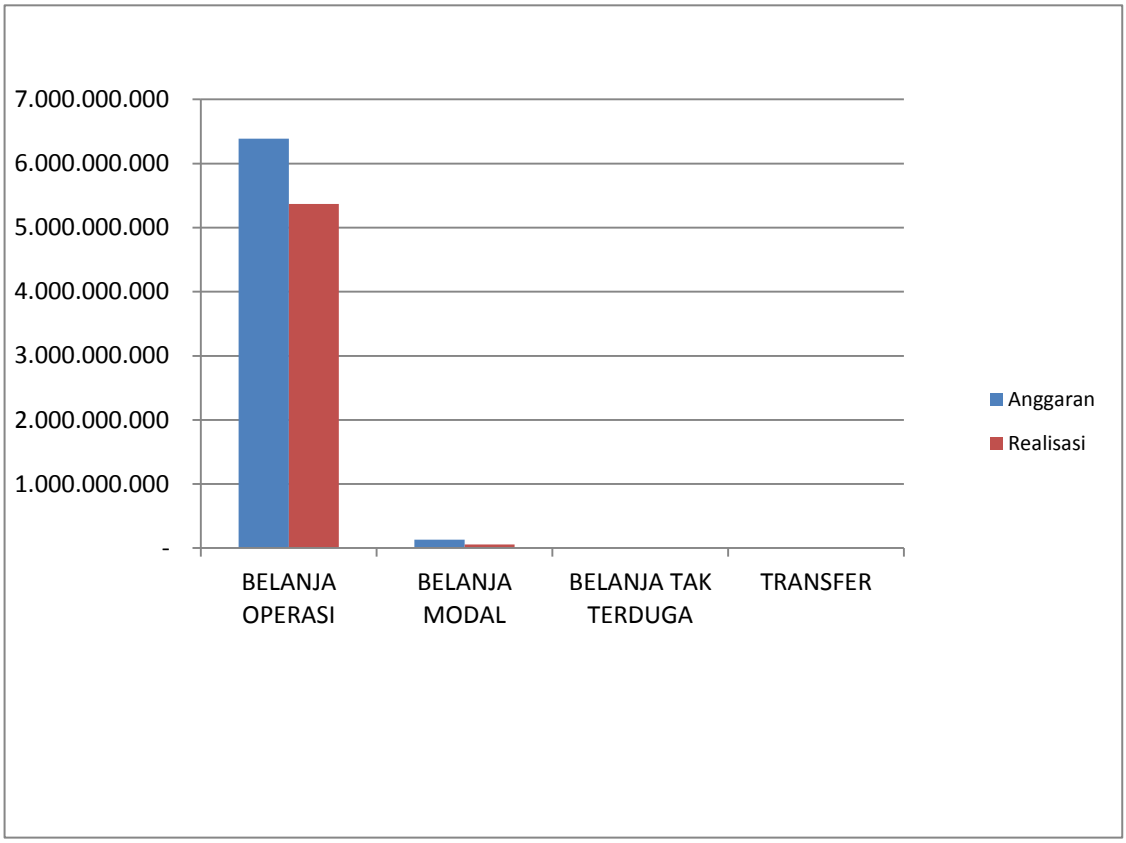

Secara garis besar anggaran dan realisasi belanja Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah TA 2020 serta realisasi TA 2019 dapat disajikan sebagai berikut :

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020

Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+\-%
BELANJA OPERASI	6.388.602.994,00	5.369.160.250,00	7.030.648.944,00	(23,6)
BELANJA MODAL	131.259.400,00	58.654.300,00	1.530.592.940,00	(96,2)
BELANJA TAK TERDUGA	-	-	-	-
TRANSFER	-	-	-	-
Jumlah	**6.519.862.394,00**	**5.427.814.550,00**	**8.561.241.884,00**	**(36,6)**

Realisasi Belanja TA 2020 sebesar Rp. 5.427.814.550,00 atau mencapai 83,25% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp. 6.519.862.394,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 1.092.047.844,00.

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. -3.133.427.334,00 atau -36,60%. Hal ini disebabkan antara lain:

Untuk Anggaran Tahun 2019 terdapat kegiatan Renovasi Sedang Berat gedung Kantor (DAK) serta kegiatan pendukung lainnya dalam jumlah yang cukup besar.

Berikut uraian lebih lanjut realisasi belanja Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah TA 2020.

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi TA 2020 dapat direalisasi sebesar Rp. 5.369.160.250,00 atau mencapai 86,30% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 6.388.602.994,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 328.508.439,00.

Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2020 serta TA 2019 sebagai berikut :

Belanja Operasi	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+\-%
Belanja Pegawai	Rp 3.979.264.794	Rp 3.288.330.489	Rp 4.123.238.509	(20,2)
Belanja Barang	Rp 2.398.088.200	Rp 2.069.579.761	Rp 2.825.410.435	(26,8)
Belanja Hibah	Rp -	Rp -	Rp -	-
Belanja Bantuan Sosial	Rp 11.250.000	Rp 11.250.000	Rp 82.000.000	(86,3)
Jumlah	**Rp 6.388.602.994**	**Rp 5.369.160.250**	**Rp 7.030.648.944**	**(23,6)**

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Operasi TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. -1.661.488.694,00 atau -23,63%.

Adapun rincian masing-masing belanja operasi sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Belanja Pegawai pada pos Belanja Operasi TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 3.288.330.489,00 atau 82,64% dari anggaran sebesar Rp. 3.979.264.794,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 690.934.305,00

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2020 dan 2019

Belanja Pegawai	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+\-%
Gaji dan Tunjangan Pegawai	2.475.420.794,00	2.093.684.989,00	2.248.754.884,00	(6,9)
Tambahan Penghasilan	1.226.100.000,00	1.010.723.500,00	1.336.888.625,00	(24,4)
Insentif Pemungutan Pajak	-	-	-	-
Insentif Pemungutan	-	-	-	-
Honorarium PNS	208.480.000,00	128.692.000,00	453.474.000,00	(71,6)
Uang Lembur	69.264.000,00	55.230.000,00	84.121.000,00	(34,3)
Jumlah	**3.979.264.794,00**	**3.288.330.489,00**	**4.123.238.509,00**	**(20,2)**

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. -20,25 atau -834.908.020,00%. Belanja pegawai ini digunakan antara lain untuk honor, gaji tenaga kontrak maupun gaji pegawai bukan PNS.

2. Belanja Barang

Belanja barang TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 2.069.579.761,00 atau mencapai 86,30% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 2.398.088.200,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 328.508.439,00

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi belanja barang dan jasa TA 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. -755.830.674,00 atau -26,75%. Realisai belanja barang dan jasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Perbandingan Belanja Barang dan Jasa TA 2020 dan 2019

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+\-%
Belanja Bahan Pakai Habis	132.390.625,00	113.500.525,00	118.289.100,00	(4,0)
Belanja Bahan/Material	118.911.400,00	103.218.400,00	166.981.750,00	(38,2)
Belanja Jasa Kantor	1.627.846.600,00	1.442.986.990,00	1.649.353.523,00	(12,5)
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	100.000.000,00	68.619.031,00	83.674.030,00	(18,0)
Belanja Cetak dan Penggandaan	49.538.575,00	37.844.825,00	67.108.700,00	(43,6)
Belanja Sewa Rumah/Gedung/ Gudang/Parkir	8.927.000,00	8.927.000,00	3.000.000,00	197,6
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	-	-	7.500.000,00	-
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	-	-	1.437.500,00	(100,0)
Belanja Makanan dan Minuman	198.769.000,00	134.078.650,00	296.233.500,00	(54,7)
Belanja Pakaian Khusus dan hari hari tertentu	-	-	2.250.000,00	(100,0)
Belanja Perjalanan Dinas	161.705.000,00	160.404.340,00	429.582.332,00	(62,7)
Belanja Pemeliharaan	-	-	-	-
Belanja Barang yang Diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-	-
Belanaja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-
Belanja kursus pelatihan, sosialisasi dan Bintek PNS	-	-	-	-

Belanja Honorarium Non Pegawai	-	-	-	-
Honorarium PNS	-	-		
Honorarium Non PNS	-	-	-	-
Belanja Stimulan, uang saku,hadiah penghargaan, penggantian biaya	-	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	-	-
JUMLAH	**2.398.088.200,00**	**2.069.579.761,00**	**2.825.410.435,00**	**(26,8)**

Belanja barang dan jasa TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 2.069.579.761,00 atau mencapai 86,30% dari TA 2019 sebesar Rp. 2.825.410.435,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 328.508.439,00

3. Belanja Bantuan Sosial

Belanja barang TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 11.250.000,00 atau mencapai 100,00% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 11.250.000,00

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi belanja barang dan jasa TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. -70.750.000,00 atau -86,28%. Realisai belanja barang dan jasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Perbandingan Belanja Barang dan Jasa TA 2020 dan 2019

Belanja Bantuan Sosial	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+\-%
Belanja Uang untuk diberikan kepada Pihak	11.250.000,00	11.250.000,00	82.000.000,00	(86,3)
JUMLAH	**11.250.000,00**	**11.250.000,00**	**82.000.000,00**	(86,3)

5. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Belanja Modal TA 2020 dapat terealisasi sebesar Rp.58.654.300,00 atau mencapai 44,69% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 131.259.400,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 72.605.100,00.Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Modal TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.044.040.975,00 atau 214,58%.

Adapun perbandingan Belanja Modal pada TA 2020 TA 2019 sebagaimana tabel berikut.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan 2019

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+\-%
Belanja Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	-
Belanja Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp -	Rp 199.427.940	(100,0)
Belanja Gedung dan Bangunan	Rp 88.859.400	Rp 18.006.000	Rp 1.238.093.000	(98,5)
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -	Rp -	Rp -	-
Belanja Aset Tetap	Rp -	Rp -	Rp 93.072.000	-
Belanja Aset Lainnya	Rp 42.400.000	Rp 40.648.300	Rp -	-
Jumlah	**Rp 131.259.400**	**Rp 58.654.300**	**Rp 1.530.592.940**	(96,2)

a. Belanja Modal Tanah

Nihil

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Nihil

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 sebesar Rp. 18.006.000,00, atau mencapai sebesar 20,26% dari anggaran sebesar Rp. 88.859.400,00, atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 70.853.400,00. Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019 naik sebesar Rp. 18.006.000,00 atau 100,00%.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 dan 2019

Gedung dan Bangunan	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+\-%
Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	Rp 88.859.400	Rp 18.006.000	Rp -	100,0
Jumlah	**Rp 88.859.400**	**Rp 18.006.000**	**Rp -**	100,0

Nihil

d Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Nihil

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2020 sebesar Rp. 40.648.300,00, atau mencapai sebesar 95,87% dari anggaran sebesar Rp. 42.400.000,00, atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 1.751.700,00. Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. -52.423.700,00 atau 43,67%.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya
TA 2020 dan 2019

Aset Tetap Lainnya	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+\-%
- Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum	Rp 42.400.000	Rp 40.648.300	Rp 93.072.000	43,67
- Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah	**Rp 42.400.000**	**Rp 40.648.300**	**Rp 93.072.000**	43,67

3.2. NERACA

Neraca 2020 Per 31 Desember 2020 menunjukkan posisi Aset sebesar Rp. 13.107.273.093,65, Kewajiban sebesar Rp. 5.665.874,00 dan Ekuitas sebesar Rp. 13.101.607.219,65, sebagaimana tabel berikut :

URAIAN	TA 2020	TA 2019	+\-%
Aset	Rp 13.107.273.094	Rp 13.585.783.184	(3,65)
Kewajiban	Rp 5.665.874	Rp 9.146.079	(61,42)
Ekuitas	Rp 13.101.607.220	Rp 13.576.637.105	(3,63)
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	**Rp 13.107.273.094**	**Rp 13.585.783.184**	(3,65)

3.2.1 ASET

Aset Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 13.107.273.093,65 dengan penjelasan masing-masing akun sebagai berikut:

A. ASET LANCAR

Aset Lancar per 31 Desember 2020 sebesar Rp.636.000,00 terdiri atas:

1.	Kas dan setara kas	Rp.	-
2.	Investasi Jangka Pendek	Rp.	-
3.	Piutang Pendapatan	Rp.	-
4.	Penyisihan Piutang	Rp.	-
5.	Beban di Bayar di Muka	Rp.	-
6.	Persediaan	Rp.	636.000
	JUMLAH	Rp.	636.000

1. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2020 dan TA 2019 adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 tidak mengalami kenaikan / penurunan sebesar 0,00% dengan rincian sebagai berikut:

No	Kas dan Setara Kas	TA 2020	TA 2019	%
1	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp -	Rp -	-
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp -	Rp -	-
3	Kas di BLUD	Rp -	Rp -	-
4	Kas Lainnya	Rp -	Rp -	-
JUMLAH		**-**	**-**	**-**

a. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar masing-masing Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,00%.

Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Daerah.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	TA 2020	TA 2019	%
Tunai	Rp -	Rp -	-
Bank	Rp -	Rp -	-
Jumlah	**Rp -**	**Rp -**	-

b. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 740.000,00 dan Rp. 0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Tunjangan Umum Sdr. Farikhah dan Sri Wuryani, Bulan Januari s.d Februari 2019 yang belum dipertanggung-jawabkan per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TA 2020	TA 2019
Tunai	Rp 740.000	Rp -
Bank...	Rp -	Rp -
Jumlah	**Rp 740.000**	**Rp -**

c. Kas BLUD

Saldo Kas Blud per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 tidak ada kenaikan/penurunan.

Kas BLUD merupakan kas yang ada di rekening giro maupun deposito BLUD yang merupakan kas dan setara kas. Rincian sumber Kas Blud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Blud

Keterangan	TA 2020	TA 2019	%
Kas Rekening Giro	Rp -	Rp -	0
Deposito Rek...	Rp -	Rp -	0
Jumlah	**Rp -**	**Rp -**	0

2. Investasi Jangka Pendek

3. Piutang Pendapatan

Saldo Piutang Pendapatan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 atau tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0%.

Piutang Pendapatan merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Pendapatan sebagai berikut:

Rincian Piutang Pendapatan

Keterangan	TA 2020	TA 2019	%
Piutang Pajak	Rp -	Rp -	0
Piutang Retribusi	Rp -	Rp -	0
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang	Rp -	Rp -	0
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	Rp -	Rp -	0
Piutang Pendapatan Lainnya	Rp -	Rp -	0
Jumlah	**Rp -**	**Rp -**	0

Penjelasan masing-masing piutang sebagai berikut :

a. Piutang Pajak Daerah

Nihil

b. Piutang Retribusi

Nihil

c. Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Nihil

d. Piutang Lain-lain PAD Yang Sah

Nihil

4. Piutang Pendapatan Lainnya

Nihil

5. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Nihil

6. Beban Di Bayar Di Muka

Nihil

7. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 636.000,00 dan Rp. 239.250,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 396.750,00 atau sebesar 165,83% dari tahun 2019.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Jenis	TA 2020	TA 2019	%
Persediaan Bahan Pakai Habis	-	239.250,00	(100,00)
Bahan untuk Kegiatan Kantor	636.000,00	-	100,00
Persediaan Barang Lainnya	-	-	-
Jumlah	636.000,00	239.250,00	165,83

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Adapun rincian dari masing-masing persediaan adalah sebagai berikut :

a. Persediaan Bahan Pakai Habis

Nilai Persediaan Bahan Pakai Habis sebesar Rp 636.000,00 merupakan hasil pengadaan selama tahun anggaran 2020 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum terpakai habis dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	SALDO AWAL		TA 2020				SALDO AKHIR	
		TA 2020		DEBIT		KREDIT		TA 2020	
1	Alat Tulis Kantor	Rp	15.000	Rp	81.000	Rp	15.000	Rp	81.000
2	Kertas dan Cover	Rp	224.250	Rp	315.000	Rp	224.250	Rp	315.000
3	Bahan Komputer	Rp	-	Rp	240.000	Rp	-	Rp	240.000
	Jumlah	**Rp**	**239.250**	**Rp**	**636.000**	**Rp**	**239.250**	**Rp**	**636.000**

b. Persediaan Bahan/Material

Nihil

c. Persediaan Barang Lainnya

Nihil

B. INVESTASI JANGKA PANJANG

C. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

Aset Tetap per 31 Desember 2020 senilai Rp 12.978.446.152,65 merupakan aset tetap yang dikelola oleh Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah dengan saldo akhir Tahun 2019 sebesar Rp 13.446.359.791,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. -467.913.638,35 atau -3,48% dari tahun 2019. Adapun rincian asset tetap selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tetap

Aset Tetap	TA 2020		TA 2019		% +/-
Tanah	Rp	332.750.000	Rp	332.750.000	-
Peralatan dan Mesin	Rp	4.307.547.539	Rp	4.307.547.539	-
Gedung dan Bangunan	Rp	11.107.812.420	Rp	11.107.812.420	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp	-	Rp	-	-
Aset Tetap Lainnya	Rp	2.495.281.982	Rp	2.454.633.682	1,66
Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp	66.505.000	Rp	48.499.000	37,13
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp	(5.331.450.788)	Rp	(4.804.882.850)	10,96
Jumlah	**Rp**	**12.978.446.153**	**Rp**	**13.446.359.791**	**(3,48)**

Adapun penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap sebagai berikut :

a. *Tanah*

Saldo aset tetap berupa tanah yang dimiliki Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 332.750.000,00 dan Rp. 332.750.000,00 Tidak ada penambahan maupun pengurangan aset Tanah .

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	TA 2019	D	K	D	K	TA 2020
Tanah	Rp 332.750.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 332.750.000
Jumlah	**Rp 332.750.000**	**Rp -**	**Rp -**	**Rp -**	**Rp -**	**Rp 332.750.000**

Penjelasan Mutasi :

1. Penambahan Aset

Nihil

2. Pengurangan Aset

Nihil

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	Tanah Perkampungan	-
2	Tanah Pertanian	-
3	Tanah Perkebunan	-
4	Kebun Campuran	-
5	Hutan	-
6	Kolam ilan	-
7	Danau/Rawa	-
8	Tanah Tandus/Rusak	-
9	Alang-alang dan Padang Rumput	-
10	Tanah Pengguna Lain	-
11	Tanah Untuk Bangunan Gedung	332.750.000,00
12	Tanah Pertambangan	-
13	Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung	-
Jumlah		**332.750.000,00**

b. **Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 4.307.547.539,00 dan Rp. 4.307.547.539,00 tidak mengalami kenaikan / penurunan dari tahun 2019.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	TA 2019	D	K	D	K	TA 2020
Peralatan dan Mesin	4.307.547.539	-	-	-	-	4.307.547.539

Penjelasan Mutasi :

1. Alat-alat Besar Darat
   Nihil
2. Alat-alat Bantu
   Nihil
3. Alat Angkutan Darat Bermotor
   Nihil
4. Alat Angkutan Darat Tak Bermotor
   Nihil
5. Alat Ukur
   Nihil
6. Alat Kantor
   Nihil
7. Alat Rumah Tangga
   Nihil
8. Komputer
   Nihil
9. Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat
   Nihil
10. Alat Studio
    Nihil
11. Alat Komunikasi
    Nihil
12. Peralatan Pemancar
    Nihil
13. Alat Kedokteran
    Nihil
14. Alat Kesehatan
    Nihil

15. Unit-Unit Laboratorium

    Nihil

16. Alat Peraga/Praktek Sekolah

    Nihil

17. Alat Laboratorium Fisila Nuklir / Elektronila

    Nihil

18, Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan
    Nihil

19. Alat Laboratorium Lingkungan Hidup

    Nihil

20. Alat Keamanan dan Perlindungan

    Nihil

Rincian saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	*Alat-Alat Besar Darat*	-
2	*Alat-alat Bantu*	7.775.000,00
3	*Alat Angkutan Darat Bermotor*	1.237.929.620,00
4	*Alat Angkutan Berat Tak Bermotor*	-
5	*Alat Ukur*	-
6	*Alat Kantor*	472.863.570,00
7	*Alat Rumah Tangga*	1.649.131.448,00
8	*Komputer*	701.291.760,00
9	*Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat*	31.620.672,00
10	*Alat Studio*	52.404.177,00
11	*Alat Komunikasi*	33.305.800,00
12	*Peralatan Pemancar*	-
13	*Alat Kedokteran*	686.963,00
14	*Alat Kesehatan*	-
15	*Unit-Unit Laboratorium*	21.639.322,00
16	*Alat Peraga/Praktek Sekolah*	96.918.465,00
17	*Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir*	698.412,00
18	*Alat Laboratorium Fisila Nuklir / Elektronila*	-
19	*Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan*	1.282.330,00
20	*Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)*	-
21	*Alat Laboratorium Lingkungan Hidup*	-
22	*Alat Keamanan dan Perlindungan*	-
Jumlah		4.307.547.539,00

c. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 11.107.812.420,00 dan Rp. 11.107.812.420,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Gedung dan Bangunan	11.107.812.420	-	18.006.000	18.006.000	-	11.107.812.420

Penjelasan Mutasi :

1. Bangunan Gedung Tempat Kerja

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	0	D	K	D	K	2020
Bangunan Gedung Tempat Kerja	11.107.812.420	-	18.006.000	18.006.000	-	11.107.812.420

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi Bangunan Gedung Tempat Kerja sebesar Rp. 18.006.000,00 adalah Reklasifikasi dari BM Bangunan Gedung Kantor ke Konstruksi Dalam Pengerjaan

b. Pengurangan Aset

Koreksi Kredit sebesar sebesar Rp. 18.006.000,00 adalah Reklasifikasi dari BM Bangunan Gedung Kantor ke Konstruksi Dalam Pengerjaan

4. Bangunan Bersejarah
   Nihil

5. Tugu Peringatan
   Nihil

6. Candi
   Nihil

7. Monumen/Bangunan Bersejarah
   Nihil

8. Tugu Titik Kontrol/Pasti
   Nihil

9. Rambu-Rambu
   Nihil

Rincian saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	11.107.812.420,00
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	-
3	Bangunan Menara	-
4	Bangunan Bersejarah	-
5	Tugu Peringatan	-
6	Candi	-
7	Monumen/Bangunan Bersejarah	-
8	Tugu Titik Kontrol/Pasti	-
9	Rambu-Rambu	-
Jumlah		**11.107.812.420,00**

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

d. Jalan, Jaringan dan Irigasi

Nihil

e. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 2495281981,65 dan Rp. 2.454.633.682,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 40.648.299,65 atau sebesar 1,66% dari tahun 2019.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Aset Tetap Lainnya	2.454.633.682	-	0,35	40.648.300	-	2.495.281.981,65

Penjelasan Mutasi :

1. Bahan Perpustakaan Tercetak

   Nilai aset tetap berupa Bahan Perpustakaan Tercetak per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 2.475.029.892,65 dan Rp. 2.434.381.593,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 40.648.299,65 atau sebesar 1,66% dari tahun 2019.

   Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Bahan Perpustakaan Tercetak	2.434.381.593	-	0,35	40.648.300	-	2.475.029.892,65

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset
Mutasi Debet sebesar Rp. 40.648.300,00 adalah hasil pengadaan barang tahun 2020 dari belanja modal berupa Pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonosobo

b. Pengurangan Aset
Koreksi Kredit sebesar Rp. 0,35 adalah Koreksi atas lebih catat nilai aset

2. Terbitan
   Nihil

3. Karya Grafika (Graphic Material)
   Nilai aset tetap berupa Karya Grafika (Graphic Material) per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 20.252.089,00 dan Rp. 20.252.089,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

   Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Karya Grafika (Graphic Material)	20.252.089,00	-	-	-	-	20.252.089,00

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset
Nihil

b. Pengurangan Aset
Nihil

4. Barang Bercorak Kebudayaan
   Nihil

5. Alat Olah Raga Lainnya
   Nihil

6. Hewan
   Nihil

7. Tanaman
   Nihil

8. Aset Tetap Renovasi
   Nihil

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 48499000 dan Rp. 48.499.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0,00% dari tahun .

Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
2019	D	K	D	K	2020
48.499.000	48.499.000	48.499.000	-	-	48.499.000

Penjelasan Mutasi :

1. Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja

   Nilai aset tetap berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja per dan adalah sebesar Rp. 66.505.000,00 dan Rp. 48.499.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 18.006.000,00 atau sebesar 37,13% dari tahun 2019.

   Dengan mutasi selama tahun sebagai berikut :

Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
2019	D	K	D	K	2020
48.499.000	18.006.000		-	-	66.505.000

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi Debet sebesar Rp. 18.006.000,00 adalah Reklas dari Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Kantor tahun 2020 Ke Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Kantor

b. Pengurangan Aset

Nihil

g. *Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 4.804.882.850,00 dan Rp. 4.257.325.999,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. -547.556.851,00 atau sebesar 12,86% dari tahun 2019.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Mutasi transaksi terhadap Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(4.257.325.999)	-	(4.573.670)	(682.487.664)	(130.357.143)	(4.804.882.850)

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

NO	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	*Peralatan dan Mesin*	4.307.547.539,00	(3.492.248.092,00)	815.299.447,00
2	*Gedung dan Bangunan*	11.107.812.420,00	(1.312.634.758,00)	9.795.177.662,00
3	*Jalan, Irigasi Bangunan*	-	-	-
4	*Aset Tetap Lainnya*	2.454.633.682,00	-	2.454.633.682,00
5	*Konstruksi Dalam Pengerjaan*	48.499.000,00	-	48.499.000,00
Akumulasi Penyusutan		**17.918.492.641**	**(4.804.882.850)**	**13.113.609.791**

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

D. DANA CADANGAN

E ASET LAINNYA

Saldo ASET LAINNYA per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 138.444.143,00 dan Rp. 109.045.036,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 29.399.107,00 atau sebesar 26,96% dari tahun .

Mutasi transaksi terhadap Aset Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Aset Lainnya	109.045.036	36.453.891	-	(7.054.784)	-	138.444.143

Penjelasan terinci Aset Lainnya sebagai berikut :

a. Tagihan Jangka Panjang : Nihil

b. Kemitraan Dengan Pihak ketiga : Nihil

c. Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 52.805.016,00 dan Rp. 63.058.216,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -10.253.200,00 atau sebesar -16,26% dari tahun 2019.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik, sebagaimana tabel berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Aset Tidak Berwujud	63.058.216	-	10.253.200	-	-	52.805.016

Penjelasan mutasi yang terdiri dari :

1. Goowill Nihil
2. Lisensi dan Franchise Nihil
3. Hak Cipta Nihil
4. Patent Nihil
5. Aset Tak Berwujud Lainnya

Saldo Aset Tak Berwujud Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 121.157.000,00 dan Rp. 121.157.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

Aset Tak Berwujud Lainnya pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Aset Tidak Berwujud Lainnya	121.157.000	-	-	-	-	121.157.000

Penjelasan Mutasi :

a. Penambahan Aset

Nihil

b. Pengurangan Aset

Nihil

6. Akumulasi dan Amortisasi Aset Tidak berwujud.

Saldo Akumulasi dan Amortisasi ATB per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. -68.351.984,00 dan Rp. -58.098.784,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. -10.253.200,00 atau sebesar 17,65% dari tahun 2019.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2020
Akumulasi dan Amortisasi ATB	(58.098.784)	-	10.253.200	-	-	(68.351.984)

Penjelasan Mutasi :

a. Penambahan Akumulasi & Amortisasi

Nihil

b. Pengurangan Akumulasi dan Amortisasi

Mutasi Kredit Sebesar Rp. 10.253.200,00 adalah merupakan pengurangan Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud tahun 2020

Berikut rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 beserta akumulasi dan amortisasi :

Uraian	Nilai
Goodwill	-
Lisensi dan frenchise	-
Hak Cipta	-
Paten	-
Aset Tidak Berwujud Lainnya	121.157.000,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(68.351.984,00)
Jumlah	52.805.016,00

d. Aset Lain-Lain

Nihil

3.2.2 Kewajiban

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp.5.665.874 dan Rp.9.146.079,00 mengalami Penurunan sebesar Rp. -3.480.205,00 atau sebesar 38% dari tahun 2019.

A. Kewajiban Jangka Pendek

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 5.665.874,00 dan Rp. 9.146.079,00 mengalami Penurunan sebesar Rp. -3.480.205,00 atau sebesar -38,05 % dari tahun 2019.

Perincian saldo kewajiban per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah
1	*Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)*	-
2	*Utang Bunga*	-
3	*Bagian Lancar Utang Jangka Panjang*	-
4	*Pendapatan Diterima Dimuka*	-
5	*Utang Beban*	5.565.874,00
6	*Utang Jangka Pendek Lainnya*	-
Total		**5.565.874,00**

1. Utang Pada Pihak Ketiga

Nihil

2. Utang Bunga

Nihil

3. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Nihil

4. Pendapatan Diterima di Muka

Nihil

5. Utang Beban

Nilai Utang Belanja per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.665.874,00 dan Rp. 9.146.079,00 mengalami Penurunan sebesar Rp. -3.480.205,00 atau sebesar -38,05 % dari tahun

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2018	D	K	D	K	2019
Utang Belanja Pegawai	-	-	442.188	442.188	-	-
Utang Belanja Barang dan Jasa	9.146.079	9.146.079	5.665.874	-	-	5.665.874
Utang Belanja Modal	-	-		-	-	-
Utang Belanja Subsidi	-	-	-	-	-	-
Utang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-	-	-
Utang Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	**9.146.079**	**9.146.079**	**6.108.062**	**442.188**	**-**	**5.665.874**

6. Utang Jangka Pendek lainnya

Nihil

B. Kewajiban Jangka Panjang : Nihil

3.2.3 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 13.101.607.219,65 dan Rp. 13.576.637.105,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 475.029.885,35 atau sebesar 4 % dari tahun 2019.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

3.3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/defisit operasional.

3.3.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah yang diakui sebagai penambahan kekayaan bersih yang tidak perlu dibayar kembali periode Tahun Anggaran 2020, dengan realisasi dalam TA 2020 dan 2019 sebagai berikut :

Tidak ada Realisasi Pendapatan-LO Tahun Anggaran 2020 dan Tahun 2019

Rincian Pendapatan Tahun 2020 dan 2019

Uraian	TA 2020	TA 2019	%
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	-	-	-
2. Pendapatan Transfer	-	-	-
3. Lain-lain Pendapatan yg Sah	-	4.500.000,00	-
Jumlah	-	4.500.000,00	-

Realisasi masing-masing pendapatan – LO Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonosobo dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

   Akun ini menggambarkan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk periode Tahun Anggaran 2020 dan 2019 dengan rincian jumlah PAD sebagai berikut :

Uraian	TA 2020	TA 2019
1. Pajak Daerah	-	-
2. Retribusi Daerah	-	-
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yg dipisahkan	-	-
3. Lain-lain PAD yg Sah	-	-
Jumlah	-	-

Adapun rincian Pendapatan Asli Daerah per 31 Desember 2020 sebagaimana berikut :

No	PENDAPATAN ASLI DAERAH	Jumlah
1	**Pendapatan Pajak Daerah**	**-**
	Pajak Hotel	-
	Pajak Restoran	-
	Pajak HIburan	-
	Pajak Reklame	-
	Pajak Penerangan Jalan	-
	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	-
	Pajak Parkir	-
	Pajak Air Bawah Tanah	-
	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	-
	Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	-
2	**Pendapatan Retribusi Daerah**	**-**
	Retribusi Jasa Umum	**-**
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	-
	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	-
	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	-
	Retribusi Pelayanan Pasar	-
	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	-
	Retribusi Pelayanan Pendidikan	-
	Retribusi Tower	-
	Retribusi Jasa Usaha	**-**
	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-
	Retribusi Terminal	-
	Retribusi Tempat Khusus Parkir	-
	Retribusi Rumah Potong Hewan	-
	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	-
	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	-
	Retribusi MCK	-
	Retribusi Perizinan Tertentu	**-**
	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	-
	Retribusi Izin Gangguan/Keramaian	-
	Retribusi Trayek	-
3	**Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**	**-**
	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	**-**
	Perusahaan Daerah Air Minum	-
	PD. BPR Bank Wonosobo	-

PD BPR BKK Wonosobo	-
PD Bhakti Husada	-
PT Bank Jateng	-
PD BKK Kertek	-
Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta	**-**
PT Tambi	-
PT Bimolukar (Apotik Cahaya)	-
4 Pendapatan Asli Daerah Lainnya	**-**
Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	**-**
Pelepasan Hak Atas Tanah	-
Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai	-
Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua	-
Penjualan Drum Bekas	-
Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan	-
Inseminasi Buatan	-
Penerimaan Jasa Giro	**-**
Jasa Giro Kas Daerah	-
Jasa Giro Pemegang Kas	-
Penerimaan Bunga Deposito	**-**
Rekening Deposito Pada Bank Jateng	-
Rekening Deposito Pada BRI	-
Rekening Deposito Pada BNI 46	-
Rekening Deposito Pada Bank Mandiri	-
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	**-**
Kerugian Uang	-
Kerugian Barang	-
Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	**-**
Bidang Pekerjaan Umum	-
Pendapatan Denda Retribusi	**-**
Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum	-
Pendapatan Dari Pengembalian	**-**
Pendapatan dari Pengembalian Belanja	-
Pendapatan BLUD	**-**
Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	-
Pendapatan BLUD Puskesmas	-
Hasil dari pengelolaan dana bergulir	**-**
Hasil dari pengelolaan dana bergulir	-
Pendapatan Lain-lain	**-**
Sumbangan Pihak Ketiga	-
Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah	-

JUMLAH PAD	**-**

Pendapatan-LO SKPD Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah tersebut terdiri dari :

a PAD	Rp.	-
b Hibah	Rp.	-
c Hasil Kerja Sama	Rp.	-
d Pendapatan Lain-lain Yang Sah	Rp.	-
Jumlah		**-**

2. **Pendapatan Transfer**

Akun ini menggambarkan realisasi Pendapatan Transfer untuk periode Tahun Anggaran 2020 dan 2019 dengan rincian jumlah sebagai berikut :

Uraian	TA 2020	TA 2019
Transfer Pemerintah Pusat -Dana Perimbangan	-	-
Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	-	-
Transfer Pemerintah Provinsi	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Adapun rincian Pendapatan Transfer per 31 Desember 2020 sebagaimana berikut :

No	PENDAPATAN TRANSFER	Jumlah
1	**Trasfer pemerintah Pusat - Dana Perimbangan**	**-**
	Bagi Hasil Pajak	**-**
	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	-
	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasa;l 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri	-
	Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	-
	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	**-**
	Bagi Hasil Dari Provisi Sumber Daya Hutan	-
	Bagi Hasil Dari Pungutan Hasil Perikanan	-
	Bagi Hasil Dari Pertambangan Minyak Bumi	-
	Bagi Hasil Dari Pertambangan Gas Bumi	-
	Bagi Hasil Dari Pertambangan Panas Bumi	-
	Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	-
	Bagi Hasil SDA Pertambangan	-
	Dana Alokasi Umum	**-**
	Dana Alokasi Umum	-
	Dana Alokasi Khusus	**-**
	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	**-**
	DAK Bidang Pendidikan	-
	DAK Bidang Kesehatan dan KB	-
	DAK Bidang Perumahan, Air Minum dan Sanitasi	-

	DAK Bidang Kedaulatan Pangan	-
	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	-
	DAK Bidang Prasarana Pemerintahan Daerah	-
	DAK Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-
	DAK Bidang Transportasi	-
	DAK Bidang Sarana Prasarana Perdagangan	-
	DAK IPD	-
	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	**-**
	DAK Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD	-
	DAK Tunjangan Profesi Guru	-
	DAK Tambahan Penghasilan Guru	-
	DAK Bantuan Operasional Kesehatan	-
	DAK Akreditasi Puskesmas	-
	DAK Jaminan Persalinan	-
	DAK Bantuan Operasional KB	-
	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA	**-**
	Dana Otonomi Khusus	-
	Dana Penyesuaian	-
	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI	**-**
	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK	**-**
	Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi	**-**
	Bagi Hasil Dari Pajak Kendaraan Bermotor	-
	Bagi Hasil Dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	-
	Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-
	Bagi Hasil Dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	-
	Bagi Hasil Pajak Rokok	-
	PENDAPATAN BAGI HASIL LAINNYA	-
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER	**-**

3. **Lain-lain Pendapatan Yang Sah**

Akun ini menggambarkan realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah untuk periode Tahun Anggaran 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	TA 2020	TA 2019
Pendapatan Hibah	-	-
Pendapatan Dana Darurat	-	-
Pendapatan Lainnya	-	4.500.000,00
Jumlah	**4.500.000,00**	**4.500.000,00**

Adapun rincian Lain-lain Pendapatan Yang Sah per 31 Desember 2020 sebagaimana berikut :

No	LAIN-LAIN PENDAPATAN YG SAH	Jumlah
1	**Pendapatan Hibah**	**-**
	Pendapatan Hibah Dari Pemerintah	-
2	**Pendapatan Dana Darurat**	**-**
3	**Pendapatan Lainnya**	**-**

Bantuan Keuangan Dari Provinsi	**-**
FEDEP	-
TMMD	-
Profil Daerah	-
Bantuan Sarana Prasarana	-
Bantuan Pendidikan	-
PUS	-
TKPKD	-
GAKY	-
Bantuan Operasional Rintisan Desa Berdikari	-
Bantuan Operasional Pendampingan KPMD	-
Dana Desa Yang Bersumber dari APBN	**-**
Dana Desa Yang Bersumber Dari APBN	-
JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	**-**

3.3.2. Beban.

Beban sesuai PSAP 12 adalah kewajiban yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih. Adapun realisasi beban Tahun Anggaran 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.839.847.011,00,- dan Rp. 7.490.648.438,69.

Mengalami kenaikan sebesar Rp. -1.650.801.427,69 atau sebesar -22,04% dari tahun 2019.

Rincian Beban Tahun 2020 dan 2019

Uraian	TA 2020	TA 2019
Beban Pegawai	3.287.888.301,00	4.122.549.301,00
Beban Persediaan	388.245.650,00	655.643.000,00
Beban Jasa	1.459.683.785,00	1.682.768.311,00
Beban Pemeliharaan	68.619.031,00	83.674.030,00
Beban Perjalanan Dinas	160.404.340,00	429.582.332,00
Beban Bunga	-	-
Beban Subsidi	-	-
Beban Hibah	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	475.005.904,00	516.431.464,69
Beban Transfer	-	-
Beban Lain-lain	-	-
Jumlah	**5.839.847.011,00**	**7.490.648.438,69**

a. **Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 3.287.888.301,00 dan 4.122.549.301,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. -834.661.000,00 atau sebesar -20,25% dari tahun 2019.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintahyang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2020

Uraian Beban Pegawai	Jumlah
Beban Gaji dan Tunjangan	**2.093.242.801,00**
Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	1.626.195.950,00
Tunjangan Keluarga	162.705.427,00
Tunjangan Jabatan	90.730.000,00
Tunjangan Fungsional	85.120.000,00
Tunjangan Fungsional Umum	34.220.000,00
Tunjangan Beras	86.397.060,00
Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	7.854.228,00
Pembulatan Gaji	20.136,00
Iuran Asuransi Kesehatan	-
Uang Paket	-
Tunjangan Panitia Musyawarah	-
Tunjangan Komisi	-
Tunjangan Panitia Anggaran	-
Tunjangan Badan Kehormatan	-
Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya	-
Tunjangan Perumahan	-
Uang Duka Wafat/Tewas	-
Uang Jasa Pengabdian	-
Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD	-
Tunjangan Profesi guru	-
Iuran Asuransi Kecelakaan Kerja dan Kematian	-
Beban Tambahan Penghasilan PNS	**1.010.723.500,00**
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	1.010.723.500,00
Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	**-**
Belanja Penunjang Komunikasi Insentif Pimpinan	-
Belanja Penunjang Operasional KDH/WKDH	-
Insentif Pemungutan Pajak Daerah	**-**
Biaya Pemungutan Pajak Daerah	-
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	**-**
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	-
Honorarium PNS	**128.692.000,00**
Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	5.850.000,00
Honorarium Tim/ Pejabat Pengadaan Barang Dan Jasa	2.750.000,00
Honorarium Pengelola Uang dan Penatausahaan	63.600.000,00
Honorarium Pengelola Inventaris Barang -	-
Honorarium koordinator/ Operator -	-
Honorarium Tim Angka Kredit	-
Honorarium PLT	-
Honorarium Petugas Piket	54.192.000,00

Honorarium Sidang Tim	-
Honorarium Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan	2.300.000,00
Honorarium Kepanitiaan	-
Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	-
Honorarium Non PNS	**-**
Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	-
Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap	-
Honorarium pengurus organisasi/kelembagaan	-
Honorarium petugas piket	-
Intensif Penjaga Bendung, Petugas PMK dan Petugas Lainya	-
Honorarium Petugas Laboratorium	-
Uang Lembur	**55.230.000,00**
Uang Lembur PNS	54.666.000,00
Uang Lembur Non PNS	564.000,00
Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	**-**
Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga	-
Uang untuk diberikan kepada Masyarakat	-
Beban Pegawai BLUD	**-**
Beban Pegawai BLUD Rumah Sakit	-
Beban Pegawai BLUD Puskesmas	-
Beban Operasional Sekolah Negeri	**-**
Beban Stimulan	-
Beban Operasional TK / PAUD	-
Beban Operasional SMP Negeri	-
Beban Operasional SMA/SMK Negeri	-
Jumlah Beban Pegawai	**3.287.888.301,00**

b. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 388.245.650,00,- dan Rp. 655.643.000,00. naik sebesar Rp. -267.397.350,00 atau -40,78% dari tahun .

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan atau diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2020

Uraian Beban Persediaan	Jumlah
Beban Bahan Pakai Habis	**113.103.775,00**
Beban Alat Tulis Kantor	43.682.975,00
Beban Alat Listrik Dan Elektronik (Lampu Pijar, Batte	3.749.950,00
Beban Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	1.542.000,00
Beban Peralatan Kebersihan Dan Bahan Pembersih	7.490.050,00
Beban Bahan Bakar Minyak/Gas	1.520.000,00
Beban Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	-
Beban Pengisian Tabung Gas	-
Beban Bahan dan Alat olah Raga	-

Beban Bahan dan Alat Keperluan Kantor	54.638.800,00
Beban Dekorasi Dokumentasi dan Publikasi (Iklan, Sp	480.000,00
Beban Cetak / Penggandaan	**37.844.825,00**
Beban Cetak	19.249.000,00
Beban Penggandaan	14.940.325,00
Beban Penjilidan	3.655.500,00
Beban Laminating	-
Beban Bahan/Material	**103.218.400,00**
Beban Bahan Baku Bangunan	96.307.000,00
Beban Bahan/Bibit Tanaman	-
Beban Bibit Ternak	-
Beban Bahan Obat-Obatan	-
Beban Bahan Kimia	1.350.000,00
Beban Bahan dan Alat Perlengkapan Kegiatan	-
Beban Bahan Praktek	-
Beban Bahan Pengumuman dan Sejenisnya	-
Beban Bahan Percontohan/ Alat Peraga/ Sampel	-
Beban Bahan Sarana Belajar Mengajar	-
Beban Bahan Jaringan dan Instalasi	-
Beban Bahan dan Alat Rumah Tangga	-
Beban Bahan dan Alat Pertanian	-
Beban Pakan Ternak	-
Beban Bahan Kenang-kenangan/Hadiah (Prasasti/P	5.561.400,00
Beban Bahan dan Alat Kesehatan	-
Beban Makanan dan Minuman	**134.078.650,00**
Beban Makanan dan Minuman Harian Pegawai	-
Beban Makanan dan Minuman Rapat	34.899.000,00
Beban Makanan dan Minuman Tamu	5.604.000,00
Beban Makanan dan Minuman Pelatihan	-
Beban makanan dan Minuman Lembur	8.588.000,00
Beban Makan Minum Pasien dan Petugas Jaga Pasien	-
Beban Extra Fooding	73.347.650,00
Beban Makan dan Minum Jamuan Peserta/Panitia	11.640.000,00
Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	**-**
Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	-
Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	-
Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	-
Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)	-
Beban Pakaian Sipil Resmi (PSR)	-
Beban Pakaian Dinas Lapangan	-
Beban Pakaian Kerja	**-**
Beban Pakaian Kerja Lapangan	-
Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	**-**
Beban Pakaian Adat Daerah	-
Beban Pakaian Batik Tradisional	-
Beban Pakaian Olahraga	-
Beban Pakaian Paskibra	-
Beban Pakaian Seragam Organisasi	-
Beban Kelengkapan Pakaian (Rompi dll)	-
Beban Pakaian Seragam Tim	-
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	**-**
Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-

Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	-
Beban Barang/Jasa Yg Akan Diserahkan Kpd Masy/Pihak	-
Jumlah Beban Persediaan	**388.245.650,00**

c. Beban Jasa

Jumlah Beban Jasa Tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 1.459.683.785,00 dan 1.682.768.311,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. -223.084.526,00 atau sebesar -13,26% dari tahun 2019.

Beban Barang danJasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa Tahun 2020

Uraian Beban Jasa	Jumlah
Beban Jasa Kantor	**1.439.506.785,00**
Beban Telepon	9.634.067,00
Beban Air	8.443.165,00
Beban Listrik	51.086.452,00
Beban Surat Kabar/Majalah	13.442.000,00
Beban Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/	41.790.788,00
Beban Paket/Pengiriman	440.500,00
Beban Sertifikasi	-
Beban Jasa Tenaga ahli/ Instruktur/Narasumber	4.020.000,00
Beban Penerangan Jalam Umum (PJU)	-
Beban Air Time Radio Swasta	-
Beban Jasa Perawatan dan Pengobatan	-
Beban jasa General Chek Up	8.492.250,00
Beban Uang saku kegiatan/rapat	14.400.000,00
Beban Retribusi Kebersihan kota	-
Beban Jasa PHL/Penjaga malam/Petugas Kebersiha	975.000,00
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	-
Beban Upah Tenaga/Tukang/Pekerja/Operator/Petu	565.180.000,00
Beban Jasa service dan Penggantian komponen	37.812.000,00
Beban Jasa Pengangkutan Barang	-
Beban Propaganda, Penerangan dan publikasi	-
Beban Perawatan alat Kesehatan dan Laboratorium	-
Beban Jasa Pelayanan umum	-
Beban Jasa Pelayanan Medis	-
Beban Jasa Biro Perjalanan	-
Beban Jasa/Pengadaan/Pemeliharaan/Penyesuaian	-
Beban Iuran kepesertaan	-
Beban stimulan pembangunan	-
Beban Jasa Pihak Ketiga	683.790.563,00
Beban Jasa Laboratorium Kesehatan Hewan	-

Beban Jasa administrasi Perijinan Penyiaran	-
Beban Jasa administrasi Perijinan	-
Beban Jasa Pemeriksaan Kesehatan	-
Beban Jasa Tenaga Wiyata Bhakti Tenaga Pendidik/	-
Beban Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan Ma	-
Beban Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan Pe	-
Beban Jasa Pengurus Organisasi Kemasyarakatan	-
Beban jasa hiburan/kesenian	-
Beban jasa pengelolaan LPPL	-
Beban Jasa Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan	-
Beban Pajak ABT	-
Beban Jasa Transaksi Keuangan	-
Beban Jasa Pengumuman Lelang/Pemenang Lelang	-
Beban Jasa Pinjaman UMKM	-
Beban Jasa Pesalinan	-
Beban Premi Asuransi	**-**
Beban Premi Asuransi Barang Milik Daerah	-
Beban Premi Asuransi Kesehatan Non PNS	-
Beban Premi Asuransi Kesehatan dan geNeral check	-
Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	**8.927.000,00**
Beban Sewa Gedung/ Kantor/Tempat	-
Beban Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	-
Beban Sewa Penginapan & Akomodasi	8.927.000,00
Beban Sewa Tanah	-
Beban Sewa panggung/Stan	-
Beban Sewa Sarana Mobilitas	**-**
Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat	-
Beban Sewa Sarana Mobilitas Air	-
Beban Sewa Alat Berat	**-**
Beban Sewa Eskavator	-
Beban Sewa Alat-alat Berat	-
Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	**-**
Beban Sewa Meja Kursi	-
Beban Sewa Komputer dan Printer	-
Beban Sewa Proyektor	-
Beban Sewa Generator	-
Beban Sewa Tenda	-
Beban Sewa Pakaian Adat/Tradisional	-
Beban Sewa Alat Elektronik	-
Beban Sewa Alat Rumah tangga	-
Beban Sewa Alat-alat Tradisional	-
Beban Sewa alat-alat Sarana perlengkapan olahraga	-
Beban Sewa Peralatan Praktek	-
Beban Sewa Peralatan/Perlengkapan SAR	-
Beban Jasa Konsultansi	-
Beban Jasa Konsultansi Penelitian	-
Beban Jasa Konsultansi Perencanaan	-
Beban Jasa Konsultansi Pengawasan	-
Beban Jasa Konsultansi Penyusunan Naskah Akade	-
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyaraka	**-**
Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masya	

Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak	-
Beban Barang/Jasa Yg Akan Diserahkan Kpd Masy/	-
Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan	**-**
Beban Kursus-kursus Singkat/ Pelatihan	-
Beban Sosialisasi	-
Beban Bimbingan Teknis	-
Beban Seminar, Lokakarya	-
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	**-**
Beban Beasiswa Tugas Belajar S2	-
Beban Kursus-kursus Singkat/Pelatihan	-
Beban Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/	**11.250.000,00**
Beban Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga	-
Beban Uang untuk Diberikan kepada Masyarakat	11.250.000,00
Beban Barang Dana BOS	-
Beban Barang Dana BOS	-
Beban Operasional Sekolah Negeri	-
Beban Operasional TK / PAUD-LO	-
Beban Operasional SMP Negeri	-
Beban Barang dan Jasa BLUD	-
Beban Barang dan Jasa BLUD RSUD	-
Beban Barang dan Jasa BLUD Puskesmas	-
Beban Barang Untuk Dijual kepada Masyarakat/Pih	-
Beban Barang Yang Akan Dijual Kepada Masyarakat	-
Beban Barang Yang Akan Dijual Kepada Pihak Ketiga	-
Beban Barang dan Jasa Ekstrakomptabel	-
Beban Barang dan Jasa Ekstrakomptabel	-
Jumlah Beban Jasa	**1.459.683.785,00**

d. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 68.619.031,00 dan 83.674.030,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. -15.054.999,00 atau sebesar -17,99% dari tahun 2019.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2020

Uraian	Jumlah
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	68.619.031,00
Belanja Pemeliharaan	-
Jumlah Beban Pemeliharaan	**68.619.031,00**

e. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 160.404.340,00 dan 429.582.332,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. -269.177.992,00 atau sebesar -62,66% dari tahun 2019 .

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020

Uraian	Jumlah
Belanja Perjalanan Dinas	160.404.340,00
Belanja Perjalanan Pindah Tugas	-
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	160.404.340,00

f. Beban Bunga

Nihil

g. Beban Subsidi

Nihil

h. Beban Hibah

Nihil

i. Beban Bantuan Sosial

Nihil

j. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 475.005.904,00 dan 516.431.464,69 mengalami penurunan sebesar Rp. -41.425.560,69 atau sebesar -8,02% dari tahun 2019 .

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2020

Uraian	Jumlah
Beban penyusutan peralatan dan mesin	237.297.897,00
Beban penyusutan gedung dan bangunan	227.454.807,00
Beban penyusutan jalan, irigasi dan jaringan	-
Beban Amortisasi Aset Lainnya	10.253.200,00
Jumlah Beban Penyusutan	**475.005.904,00**

k. Beban Transfer

Nihil

l. Beban Lain-lain.

Nihil

3.4.3. Kegiatan Non Opeasional

Pada tahun anggaran 2020 Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah tidak terdapat surplus/defisit Non Operasional

3.4.4. Pos Luar Biasa

1. Pendapatan Luar biasa

Pada tahun anggaran 2020 dan tahun 2019 Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah tidak terdapat Pendapatan Luar Biasa

2. Beban Luar biasa

Pada tahun anggaran 2020 dan tahun 2019 Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah tidak terdapat Beban Luar Biasa

3.3.4. Surplus/Defisit LO

Realisasi Surplus/Defisit-LO Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah tahun anggaran 2020 sebesar Rp. -5.839.847.011 Apabila dibandingkan dengan Realisasi Surplus/Desfisit LO tahun 2019 sebesar Rp. -7.486.148.438,69 Maka terdapat kenaikan sebesar Rp. -1.646.301.427,69 atau 22 %.

3.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah tahun anggaran 2020. Menyajikan informasi mengani kenaikan dan penurunan ekuitas selama tahun anggaran 2020.

Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 13.101.607.219,65,00 berasal dari Saldo Awal Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 13.576.637.105,00 ditambah Surplus/Defisit-LO Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. -5.839.847.011,00 ditambah dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 62.257.424,35

3.4.1. Ekuitas Awal

Ekuitas awal tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 13.576.637.105,00 berasal dari Saldo Ekuitas Neraca per 31 Desember 2019 setelah audit.

3.4.2. Surplus Defisit LO Tahun Anggaran 2020

Surplus/Defisit LO tahun anggaran 2020 sebesar Rp. -5.839.847.011,00 berasal dari Pendapatan-LO dikurangi Beban tahun anggaran 2020 sebagaimana dapat dilihat pada laporan operasional.

3.4.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak komulatif perubahan kebijakan/kesalahan atas ekuitas awal sebesar Rp. 62.257.424,35 yang terdiri dari :

a. Koreksi yang menambah ekuitas awal	Rp	39.083,00
1. Koreksi Akumulasi Penyusutan	Rp	39.083,00
b. Koreksi yang mengurangi ekuitas awal	Rp	62.296.507,35
1. Koreksi akumulasi penyusutan/amortisasi	Rp	61.854.319,00
2. Lebih catat nilai aset	Rp	0,35
3. Koreksi Kurang Catat Utang	Rp	442.188,00

BAB IV
PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

Pada Pelaksanaan APBD Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2020 tidak terdapat hal hal yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi maupun konsistensi atas anggaran berbasis kinerja yang disajikan dalam Laporan Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2020

BAB V
PENUTUP

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah merupakan informasi mengenai kemampuan merealisasikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan ini menyajikan perbandingan antara anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan dengan realisasinya dalam tahun anggaran 2020 serta realisasi tahun anggaran sebelumnya, posisi kekayaan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah dan kegiatan operasional, perubahan saldo maupun perubahan ekuitas selama 1 periode akuntansi sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Demikian laporan keuangan ini disusun dengan penjelasan yang memadai sebagai bahan konsolidasi penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo tahun anggaran 2020.

Wonosobo, 2021

Plt. Kepala Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

Drs. M.Kristijadi, M.Si

NIP. 19681226 199403 1 005